

**PENGARUH PENAMBAHAN TEPUNG SINGKONG DAN TEPUNG
TEMULAWAK TERHADAP PERFORMANCE AYAM KAMPUNG SUPER**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna
Memperoleh gelar Sarjana Peternakan (S.pt.)
Pada Program Studi Peternakan



Oleh :

ACHMAD FIKRI HABIBULLOH

NPM:19.1.04.01.0009

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2024

Skripsi Oleh :

ACHMAD FIKRI HABIBULLOH

NPM : 19.1.04.01.0009

Judul :

**PENGARUH PENAMBAHAN TEPUNG SINGKONG DAN TEPUNG
TEMULAWAK TERHADAP PERFORMA AYAM KAMPUNG SUPER**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Peternakan
FIKS UNP PGRI Kediri

Tanggal: 10 Januari 2024

Pembimbing I

Pembimbing II



Erna Yuniati, S.Pt, M.P

NIDN : 0717066904



Dr. Sapta Andaruisworo, S.Pt, M.MA

NIDN : 0715096906

Skripsi oleh:

ACHMAD FIKRI HABIBULLOH

NPM: 19.1.04.01.0009

Judul:

**PENGARUH PENAMBAHAN TEPUNG SINGKONG DAN TEPUNG
TEMULAWAK TERHADAP PERFORMA AYAM KAMPUNG SUPER**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Peternakan FIKS UNP PGRI Kediri

Pada Tanggal: 10 Januari 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Erna Yuniati, MP.
2. Penguji I : Ardina Tanjung Sari, M. Si.
3. Penguji II : Dr. Sapta Andaruisworo, M.MA.



Mengetahui,

Dekan FIKS



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Achmad Fikri Habibulloh
Jenis Kelamin : Laki - laki
Tempat/tgl. Lahir : Ponorogo, 25 November 2000
NPM : 19.1.04.01.0009
Fak/Jur./Prodi : FIKS/ S1 Peternakan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 10 Januari 2024

Yang menyatakan



ACHMAD FIKRI HABIBULLOH
NPM: 19.1.04.01.0009

MOTTO

Pada akhirnya yang membawa kita jauh bukan keilmuan itu sendiri. Tapi bagaimana kita bisa menyampaikan apa yang ada dalam pikiran kita kepada orang lain.

(Coki Pardede)

Kupersembahkan karya ini buat:

Seluruh keluargaku tercinta

ABSTRAK

Achmad Fikri Habibulloh Pengaruh Penambahan Tepung Singkong dan Tepung Temulawak Terhadap Performa Ayam Kampung Super, Skripsi, Peternakan, FIKS, UN PGRI Kediri, 2023.

Kata Kunci: tepung singkong, tepung temulawak, ayam kampung super, performa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penambahan tepung singkong dan tepung temulawak pada pakan terhadap performa ayam kampung super. Performa yang diteliti adalah konsumsi pakan, pertambahan bobot badan dan konversi pakan.

Penelitian ini dilakukan di Desa Pandak, Kecamatan Balong, Ponorogo menggunakan metode Rancangan Acak lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan masing masing perlakuan diulang sebanyak 3 kali. Masing masing ulangan berisi 5 ekor ayam kampung super sehingga digunakan 60 ekor ayam kampung super. Metode penelitian yang digunakan adalah P0: 100% pakan komersil, P1: 30% tepung singkong dan temulawak (9:1) + 70% pakan pabrik, P2 : 20% tepung singkong dan temulawak (9:1) + 80% pakan pabrik, dan P3 : 10% tepung singkong dan temulawak (9:1) + 90% pakan pabrik. Pengolahan data dilakukan dengan one way ANNOVA dan dilanjutkan dengan Duncan's Multiple Range Test (DMRT) untuk melihat perbedaan antar perlakuan.

Hasil yang diperoleh adalah tepung singkong dan tepung temulawak memberikan pengaruh yang nyata ($P<0,05$). Nilai tertinggi konsumsi yaitu P2 dengan nilai 8220 gram dengan kandungan tepung singkong dan temulawak (9:1) 20% + pakan komersil 80%. Nilai tertinggi pada penambahan bobot badan yaitu P3 dengan nilai bobot badan 2463 gram dengan kandungan tepung singkong dan temulawak (9:1) 10% + pakan komersil 90%. Nilai konversi pakan yang terbaik yaitu pada perlakuan P3 dengan nilai konversi 3,2 gram dengan kandungan tepung singkong dan temulawak (9:1) 10% + pakan komersil 90%. Dosis terbaik yang dapat diberikan kepada ayam kampung super adalah pemberian tepung singkong dan tepung temulawak (9:1) 10% + pakan komersil 90% atau pada perlakuan 3.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami haturkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penambahan Tepung Singkong dan Tepung Temulawak Terhadap Performa Ayam Kampung Super” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan, pada Jurusan peternakan FIKS UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Arifin, M.Pd., selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan kepada mahasiswa.
2. Dr. Nur Ahmad Muharam, M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains UN PGRI Kediri.
3. Dr. Sapta Andaruisworo, M.MA., selaku Ketua Prodi Peternakan UN PGRI Kediri.
4. Erna Yuniati, MP., selaku Dosen Pembimbing 1 dan Dr. Sapta Andaruisworo, M.MA., selaku Dosen Pembimbing 2.
5. Kedua orang tua dan keluarga yang sudah memberikan dukungan sampai sekarang.
6. Teman-teman seperjuangan Prodi Peternakan dan ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegar sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia peternakan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 10 Januari 2024



ACHMAD FIKRI HABIBULLOH

NPM: 19.1.04.01.0009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
D. Manfaat Penelitian	5

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

A. Ayam Kampung Super	6
B. Ransum	7
1. Definisi Ransum	7
2. Formulasi ransum	8
3. Protein.....	9
4. Energi Metabolis.....	10
C. Peforma.....	10
D. Temulawak	12
1. Pengertian Temulawak	12
E. Tepung Singkong.....	14
1. Singkong	14
2. Tepung Singkong/Tapioka.....	15

BAB 3: MATERI DAN METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	17
B. Materi Penelitian	18
C. Rancangan dan Variabel Penelitian.....	19
1. Rancangan Percobaan.....	19
2. Variabel penelitian.....	19
3. Denah Percobaan	21
D. Cara Analisis Data	21
BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Tabel Analisa Proksimat.....	22
B. Konsumsi Pakan	24
C. Pertambahan Bobot Badan.....	25
D. Konversi Pakan.....	27
BAB 5: PENUTUP	30
A. Simpulan	30
B. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	36

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
3. 1 :Data Kandungan Pakan Komersil 511	18
4. 1 :Kolom Denah Percobaan Perlakuan Dan Ulangan	21
4. 1 :Data Analisa Proksimat.....	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
4.1 :Data Konsumsi Pakan	24
4.2 :Data Penambahan Bobot Badan.....	26
4.3 :Data Konversi pakan.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		halaman
1	:Data Gambar Pemeliharaan Ayam.....	37
2	:Data Konsumsi Pakan Perminggu.....	40
3	:Data Penambahan Bobot Badan Perminggu	46
4	:Data Konversi Pakan.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hewan ternak pada saat ini merupakan keturunan dari hewan liar. Ketertarikan terhadap satwa liar mendorong masyarakat untuk menjinakkannya sebagai hewan peliharaan yang bermanfaat bagi manusia (Andaruisworo, 2022). Peternakan adalah kegiatan budidaya hewan untuk memproduksi berbagai produk yang bermanfaat bagi manusia. Dalam peternakan, hewan-hewan dipelihara dan dirawat dengan tujuan untuk mendapatkan hasil seperti daging, susu, telur, bulu, kulit, atau tenaga kerja. Peternakan dapat melibatkan berbagai jenis hewan, termasuk sapi, domba, kambing, ayam, bebek, babi, ikan, dan masih banyak lagi. Tujuan utama peternakan adalah untuk memenuhi kebutuhan pangan manusia, seperti sumber protein hewani, serta untuk memproduksi bahan baku bagi industri makanan, tekstil, dan farmasi (Adelina, 2022).

Selain itu, peternakan juga dapat menjadi sumber pendapatan bagi peternak dan masyarakat di sekitarnya. Dalam praktiknya, peternakan melibatkan pengelolaan dan perawatan hewan, termasuk pemberian pakan yang tepat, pemeliharaan kesehatan, pengendalian penyakit, pengelolaan limbah, pemuliaan hewan, dan manajemen reproduksi (Komang Ismadewi et al., 2017). Peternakan modern juga sering menggunakan teknologi dan inovasi, seperti sistem pakan otomatis, pemantauan kesehatan hewan berbasis sensor, atau teknik reproduksi buatan. Peternakan dapat dilakukan dalam skala kecil, seperti peternakan rumah

tangga, atau dalam skala besar, seperti peternakan komersial yang menghasilkan produk hewan dalam jumlah yang besar. Penting bagi peternakan untuk memastikan kesejahteraan hewan, keberlanjutan lingkungan, dan keselamatan pangan dalam proses produksinya (Widyaningrum & Resi, 2022).

Ayam kampung super adalah produk daging yang populer di kalangan masyarakat. Hal tersebut dikarenakan ayam kampung super mempunyai rasa daging yang lebih kenyal dan lezat. (Sartika et al., 2023) menyatakan bahwa daging ayamnya sangat gurih dan lezat. Keunggulan lain dari ayam unggul adalah adaptasinya yang baik terhadap kondisi lingkungan.

Ayam kampung super merupakan jenis ayam kampung yang sudah mengalami peningkatan mutu melalui seleksi dan pemuliaan. Ayam kampung super biasanya diternakkan secara intensif dengan pakan yang kaya gizi dan pemeliharaan yang baik, sehingga menghasilkan ayam dengan ukuran lebih besar, daging lebih lezat, dan lebih sehat dari pada ayam kampung biasa. Kelebihan dari ayam kampung super antara lain yaitu dagingnya yang lebih kaya akan nutrisi dan rendah lemak, serta memiliki tekstur yang lebih kenyal.

Ayam kampung super memiliki kecenderungan lebih tahan terhadap penyakit dan adaptasi lingkungan yang baik, sehingga memudahkan proses pemeliharaan. Namun, karena ayam kampung super biasanya dipelihara secara intensif, pemeliharaannya membutuhkan perhatian dan pengeluaran yang lebih besar dibandingkan dengan ayam kampung biasa. Harga ayam kampung super juga biasanya lebih tinggi karena kualitasnya yang lebih baik. Kualitas daging dapat ditingkatkan dengan menyediakan pakan yang berkualitas dan memenuhi

kebutuhan nutrisi ternak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menambahkan suplemen nutrisi pada pakan ayam kampung. Tepung temulawak dan tepung singkong merupakan bahan pakan yang dapat digunakan pada ayam kampung.

Temuwalak (*Curcuma xanthorrhiza Roxb*) merupakan salah satu tanaman obat yang banyak khasiatnya. Beberapa literatur mengungkapkan bahwa temulawak mempunyai zat aktif. (Kusumadewi et al., 2022) menyebutkan bahwa Temulawak banyak mengandung bahan aktif yaitu xanthorizol, kurkuminoid yang meliputi zat kuning (kurkumin) dan desmetoksikurkumin, minyak atsiri, protein, lemak, selulosa dan mineral. Bahan aktif pada temulawak dapat merangsang dan mempengaruhi sekresi pankreas, sehingga dapat meningkatkan nafsu makan dan kontraksi usus (Mustika, 2023).

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Syamsudin et al., 2019) menyebutkan bahwa temulawak memiliki banyak khasiat antara lain sebagai anti hepatitis, anti karsinogenik, anti mikroba, anti oksidan, anti hiperlipidemia, anti virus, anti inflamasi dan detoksifikasi. Pemberian temulawak dalam pakan ayam kampung super diharapkan dapat meningkatkan produktivitas ayam melalui dukungannya terhadap proses penyerapan zat gizi mikro. Ayam kampung super diharapkan mampu memanfaatkan nutrisi tersebut untuk produktivitas yang optimal.

Tepung singkong merupakan produk olahan singkong yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pakan ayam. Berikut merupakan beberapa kandungan nutrisi yang umumnya terdapat dalam tepung singkong. Karbohidrat: Tepung singkong mengandung karbohidrat kompleks, seperti pati, yang menjadi sumber

energi utama bagi ayam. Serat: Tepung singkong mengandung serat pangan yang membantu pencernaan ayam. Vitamin dan mineral (Harsita & Amam, 2019): Tepung singkong mengandung beberapa vitamin dan mineral penting seperti vitamin C, vitamin B kompleks, zat besi, kalsium, dan fosfor. Namun, tepung singkong juga mengandung senyawa antinutrisi seperti sianida yang dapat berbahaya bagi ayam jika tidak diolah dengan tepat. Oleh sebab itu, sangat penting untuk memastikan tepung singkong telah melalui proses pengolahan yang benar sebelum digunakan sebagai pakan ayam (Prabewi & Pangeran Saputra, 2017).

Dari penjelasan tersebut, dilakukan penelitian tentang dampak penambahan tepung singkong dan tepung temulawak terhadap performa ayam kampung super.

B. Rumusan Masalah

Dengan merujuk kepada informasi latar belakang dan batasan masalah yang telah dijabarkan, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh penambahan tepung singkong dan tepung temulawak terhadap performa ayam kampung super?
2. Pada perlakuan berapakah performa ayam kampung super yang terbaik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diformulasikan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut :

Untuk menganalisis pengaruh Penambahan Tepung temulawak dan tepung singkong terhadap performa ayam kampung super.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi peternak untuk pengembangan pakan ayam kampung super.
- b. Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi peternak ayam kampung super dalam menjalankan bisnis yang sesuai dengan hasil dari penelitian.

2. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai ulasan serta bahan evaluasi terkait pemberian pakan ayam kampung super.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan menambah wawasan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, M. (2022). Analisis Permintaan Minuman Kopi (Studi Kasus Kedai Kopi Di Kelurahan Pejuang Kota Bekasi). *Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Siliwangi*.
- Adinata, R., Muharni, S., & Syaputra, M. A. (2022). Penerapan Metode *Certainty Factor* Untuk Diagnosa Penyakit Tanaman Singkong Pada Pt. Bw Tulang Bawang. *Journal Computer Science And Information Systems : J-Cosys*, 2(1).
<Https://Doi.Org/10.53514/Jc.V1i1.48>
- Amin, A. Z., Pramono, & Sunyoto. (2017). Pengaruh Variasi Jumlah Perekat Tepung Tapioka Terhadap Karakteristik Briket Arang Tempurung Kelapa. *Sainteknol : Jurnal Sains Dan Teknologi*, 15(2).
- Amiruddin, Agustina, L., & Jamilah. (2020). Konsumsi Pakan, Konversi Pakan Dan Produksi Telur Ayam Arab Yang Ditambahkan Tepung Daun Murbei Pada Pakan. *Buletin Nutrisi Dan Makanan Ternak*, 14(1), 43–51.
- Andaruisworo, S.(2022). Ilmu Produksi Ternak. Universitas PGRI Nusantara Kediri.
<Https//penerbit.unpkediri.ac.id/index.php/unp/article/view/22>
- Aprilia, E. N. (2022). Pemberian Ekstrak Temulawak Sebagai Terapi Komplementer Dalam Menurunkan Nyeri (*Dysmenorrhea*) Pada Remaja Putri. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(2).
<Https://Doi.Org/10.37287/Jppp.V4i2.926>
- Astuti. (2019). Pengaruh Tepung Apu-Apu (*Pistia Stratiotes*) Terhadap Performans Dan Pendapatan Ayam Kampung Super. *Jurnal Ilmu Dan Industri Peternakan*, 5(1), 21–26.
- Badrussalam, A., Isroli, I., & Yudiarti, T. (2020). Pengaruh Penggunaan Aditif Kunyit Terhadap Bobot Relatif Organ Pencernaan Ayam Kampung Super. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 15(3).
<Https://Doi.Org/10.31186/Jspi.Id.15.3.273-279>
- Dermawaty, D. E. (2015). *Potential Extract Curcuma (Curcuma Xanthorrhizal, Roxb) As Antibacterials Sub-Divisi Rimpang Temulawak (Curcuma. J Majority*, 4(1), 5–11.
- Distya, Y. D., & Putra, B. C. E. (2020). Sistem Kontrol Mesin *Egg Grader* Berbasis Berat Menggunakan Kontroler Arduino Mega 2560. *Jurnal Teknik Mesin Unesa*, 8(1).

- Eka, S. D., Mufid, D., & Dyah, A. W. (2016). Perbandingan Produktivitas Ayam Broiler Terhadap Sistem Kandang Terbuka (*Open House*) Dan Kandang Tertutup (*Closed House*) Di Ud Sumber Makmur Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ternak*, 7(1), 1–7.
- Erwan, E., Juliantoni, J., Rizky, A., & Fati, N. (2023). Performa Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (Kub) Yang Diberi Sapuring Sebagai Substitusi Ransum Komersial. *Journal Of Livestock And Animal Health*, 6(1). <Https://Doi.Org/10.32530/Jlah.V6i1.24>
- Fanani, A. F., Fajrih, N., & Salido, W. L. (2019). Penggunaan Minyak Ikan Dalam Ransum Ayam Kampung Terhadap Profil Lemak Darah. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Peternakan Tropis*, 6(1). <Https://Doi.Org/10.33772/Jitro.V6i1.5572>
- Harsita, P. A., & Amam, A. (2019). Analisis Sikap Konsumen Terhadap Atribut Produk Olahan Singkong. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 3(1). <Https://Doi.Org/10.14710/Agrisocionomics.V3i1.2469>
- Herlina, B., & Novita, R. (2021). Penggunaan Tepung Azolla (*Azolla Microphylla*) Dalam Ransum Terhadap Organ Pencernaan Ayam Kampung Super. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 16(2). <Https://Doi.Org/10.31186/Jspi.Id.16.2.215-221>
- Herlina, Betty, & Ibrahim, W. (2019). Penambahan Tepung Daun Salam Dalam Ransum Terhadap Konsumsi Ransum, Bobot Potong, Bobot Karkas Dan Organ Dalam Ayam Kampung Super. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 14(3). <Https://Doi.Org/10.31186/Jspi.Id.14.3.259-264>
- Hidayat, A. P., Santosa, S. H., & Siskandar, R. (2022). Penentuan Jumlah Kebutuhan Bahan Baku Berdasarkan Distribusi Barang Ideal Di Ikm Tepung Tapioka Kabupaten Bogor. *Jurnal Intech Teknik Industri Universitas Serang Raya*, 8(1). <Https://Doi.Org/10.30656/Intech.V8i1.4400>
- Husnah, K. A., Malesi, L., & Saili, T. (2023). Kadar Asam Urat, Kolesterol Dan Glukosa Darah Ayam Kampung Super Yang Diberi Jus Buah Pare (*Momordica Charantia L*). *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*, 5(1). <Https://Doi.Org/10.56625/Jipho.V5i1.29016>
- Immawatitari. (2014). Analisis Proksimat Bahan Kering. Diakses pada tanggal 17 januari 2024, dari. <Https://immawatitari.wordpress.com>.

- Kamal. M. (1997). Pengaruh Penambahan DLMetionin Sintetis Ke Dalam Ransum Fase Akhir Terhadap Perlemakan Tubuh Ayam Broiler. *Bull. Peternakan* 18: 40-46
- Khamidah, A., Antarlina, S. S., & Sudaryono, T. (2017). Ragam Produk Olahan Temulawak Untuk Mendukung Keanekaragaman Pangan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian*, 36(1). <Https://Doi.Org/10.21082/Jp3.V36n1.2017.P1-12>
- Komang Ismadewi, N., Trisna Herawati, N., & Atmaja, A. T. (2017). Menengah (Sak Emkm) Pada Usaha Ternak Ayam Boiler (Study Kasus Pada Usaha I Wayan Sudarsa Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan). In *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* (Vol. 8, Issue 2).
- Kusmayadi, A., Prayitno, C. H., & Rahayu, N. (2019). Persentase Organ Dalam Itik Cihateup Yang Diberi Ransum Mengandung Kombinasi Tepung Kulit Buah Manggis Dan Tepung Kunyit. *Jurnal Peternakan Nusantara*, 5(April), 1–12.
- Kusumadewi, A. P., Martien, R., Pramono, S., Setyawan, A. A., & Rohman, A. (2022). *Review On The Application Of Chemometrics For The Standardization And Authentication Of Curcuma Xanthorrhiza*. In *Food Research* (Vol. 6, Issue 2). [Https://Doi.Org/10.26656/Fr.2017.6\(2\).044](Https://Doi.Org/10.26656/Fr.2017.6(2).044)
- Landra, E., Tumbal, S., Simanjuntak, M. C., Peternakan, P. S., Satya, U., Mandala, W., & Badan, B. (2020). Pengaruh Penambahan Tepung Daun Kemangi (*Acimum Spp*) Dalam Pakan Terhadap Performans Ayam Broiler. *Para Para*, 1(1), 26–44.
- Listyowati dan K. Roospitasari. (2000). Tatalaksana budi daya secara komersial. Penebar Swadaya. Jakarta. <Https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=691>
- Lisnahan, C. V., Nahak, O. R., Tobing, W. L., Tefa, A. Y., & Bira, G. F. (2023). Pkm Budidaya Ayam Kampung Di Kelompok Tani Adika Kefamenanu. *Bakti Cendana*, 6(1). <Https://Doi.Org/10.32938/Bc.6.1.2023.12-25>
- Mardiyansyah, T., Definiati, N., & Yadi, S. (2022). Penambahan Tepung Daun Pepaya (*Carica Papaya L*) Pada Ransum Terhadap Performa Ayam Kampung Super. *Jurnal Inspirasi Peternakan*, 2(1). <Https://Doi.Org/10.36085/Jinak.V2i1.3321>
- Medion ardhika bhakti (2020). Formulasi Ransum Ayam Joper. Diakses pada 16 januari 2024, dari. <Https://www.medion.co.id/formulasi-ransum-ayam-joper/>

- Mustika, A. A. (2023). Pemanfaatan Jamu Sambiloto, Temulawak, Madu, Dan Jahe Terhadap Performa Ayam Broiler. *Jurnal Veteriner Dan Biomedis*, 1(1). <Https://Doi.Org/10.29244/Jvetbiomed.1.1.23-28>.
- Nurlaeni, L., Solehudin, Nabila, T. ., Wahyudin, Mansyur, & Setyawan, H. (2022). Review: Potensi Kulit Singkong Sebagai Pakan Ternak Ayam Broiler. *Jurnal Nutrisi Ternak Tropis Dan Ilmu Pakan*, 4(1), 19–26.
- Piliang, Wirandra.G dan S. Djojosoebagio. (1996). Fisiologi Nutrisi. Edisi Kedua. Universitas Indonesia Press. Jakarta
<https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=20270>
- Prabewi, N. P., & Pangeran Saputra, J. (2017). Laju Pertumbuhan Dan Tingkat Efisiensi Pemeliharaan Ternak Ayam Kampung Super Terhadap Penambahan Pakan Non Konvensional *Growth Rate And Efficiency Rate Of Livestock Keeping Chicken Kampung Super Toward Addition Non Conventional Feed*. *Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian*, 14(26). <Https://Doi.Org/10.36626/Jppp.V14i26.26>
- Rusli, R., Hidayat, M. N., Rusny, R., Suarda, A., Syam, J., & Astuti, A. (2019). Konsumsi Ransum, Pertambahan Bobot Badan Dan Konversi Ransum Ayam Kampung Super Yang Diberikan Ransum Mengandung Tepung Pistia Stratiotes. *Jurnal Ilmu Dan Industri Peternakan (Journal Of Animal Husbandry Science And Industry)*, 5(2). <Https://Doi.Org/10.24252/Jiip.V5i2.11883>
- Saelan, E., & Lestari, S. (2021). Pelatihan Pembuatan Ransum Unggas Menggunakan Bahan Pakan Lokal Kecamatan Weda Selatan Kabupaten Halmahera Tengah. *Media Kontak Tani Ternak*, 2(4). <Https://Doi.Org/10.24198/Mktt.V2i4.29759>
- Sambolinggi, S., Tasse, A. M., & Aka, R. (2018). Suplementasi Asam Lemak Terproteksi Dalam Ransum Terhadap Performans Ayam Kampung. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Peternakan Tropis*, 2(1). <Https://Doi.Org/10.33772/Jitro.V2i2.3795>
- Sartika, S., Badaruddin, R., Zulkarnain, D., & Auza, F. A. (2023). Pertumbuhan Ayam Kampung Super Umur 8-12 Minggu Yang Diberi Pakan Dengan Level Protein Dan Energi Berbeda. *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*, 5(1). <Https://Doi.Org/10.56625/Jiph.V5i1.29024>

- Sidadolog, J. H., & Yuwanta, T. (2008). Pengaruh Konsentrasi Protein - Energi Pakan Terhadap Pertambahan Berat Badan , Efisiensi Energi Dan Efisiensi Protein Pada Masa Pertumbuhan Ayam Merawang. *Animal Production*, 11(1), 15–22.
- Syamsudin, R. A. M. R., Perdana, F., & Mutiaz, F. S. (2019). Tanaman Temulawak (*Curcuma Xanthorrhiza Roxb*) Sebagai Obat Tradisional. *Jurnal Ilmiah Farmako Bahari*, 10(1). <Https://Doi.Org/10.52434/Jfb.V10i1.648>
- Widyaningrum, B., & Resi, E. M. (2022). Higiene Sanitasi Dan Keberadaan Bakteri *Vibrio Cholerae* Pada Kandang Ayam Broiler Di Desa Sumlili Kabupaten Kupang Tahun 2021. *Oehonis : The Journal Of Environmental Health Research*, 5(1).
- Wina, E dan Susana. (2013). Manfaat Lemak Terproteksi Untuk Meningkatkan Produksi dan Reproduksi Ternak Ruminansia. Wartazoa. Bogor. 23(4): 176-184.
- Wijayanti, N. R. A., & Rahmadhia, S. N. (2021). Analisis Kadar Pati Dan Impurities Tepung Tapioka. *Jurnal Teknologi Pangan Dan Hasil Pertanian*, 16(2). <Https://Doi.Org/10.26623/Jtphp.V16i2.4546>
- Wiwekananda, P. D., & -, M. A. (2020). Pengaruh Perilaku Peternak Plasma Terhadap Kinerja Usaha Kemitraan Ayam Ras Pedaging Di Kabupaten Bangli. *Jurnal Manajemen Agribisnis (Journal Of Agribusiness Management)*, 8(1). <Https://Doi.Org/10.24843/Jma.2020.V08.I01.P03>
- Zuprizal. (1993). Pengaruh Penambahan Pakan Tinggi Protein Perhadap Penampilan, Karkas Dan Perlemakan Ayam Pedaging Fase Akhir. Bull. Peternak 17: 110-118.